

**ABSTRAK****KELAYAKAN USAHA DAN SISTEM PENJUALAN KERIPIK PISANG****Oleh****Andini Nahari Sabatini  
NPM 145009116****Dosen Pembimbing :  
Suprianto, Ir., M.S.  
Dedi Darusman, Ir., M.Sc.**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat pada bulan Agustus 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi, besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan juga Kelayakan usaha *R/C Ratio*, dan gambaran umum mengenai sistem penjualan yang dilakukan oleh pengusaha mengenai transaksi penjualan yang berlaku dalam kegiatan usaha *home industry* keripik pisang ini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada usaha keripik pisang yang berada di Desa Sukasukur, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, produksi *home industry* keripik pisang dalam satu kali proses produksi, dengan besarnya biaya yang dikeluarkan yaitu Rp. 533.846 per satu kali proses produksi, penerimaan sebesar Rp. 750.000 per satu kali proses produksi, didapatkan dari penjualan 75 pcs keripik pisang, dan diperoleh pendapatan sebesar Rp. 216.154 per satu kali proses produksi dengan tingkat kelayakan sebesar *R/C Ratio* 1,40. Artinya setiap pengeluaran Rp. 1,00 pengusaha menerima Rp. 1,40. Dengan demikian, usaha keripik pisang layak diusahakan. Dengan Sistem Penjualan yang dilakukan berupa transaksi tunai yaitu pembeli membayar tunai dan penjual memberikan produk dalam waktu yang bersamaan. Transaksi tidak langsung yaitu dengan konsinyasi dimana pengusaha bekerjasama dengan pemilik toko dengan sebuah kesepakatan yang telah disetujui, pembayaran dilakukan sesuai kesepakatan. Transaksi online yaitu pembayaran dilakukan dengan transfer antar bank ataupun *Cash on Delivery*.

Kata Kunci : Kelayakan Usaha, *R/C ratio*, Usaha *Home Industry*, Sistem Penjualan.